

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura adalah pulau yang berada di Indonesia tempatnya di Jawa Timur yang memiliki banyak potensi wisata seperti, keanekaragaman hayati, keunggulan pemandangan, potensi wisata alam, peninggalan sejarah dan memiliki garis pantai yang cukup panjang dengan jumlah pantai mencapai kurang lebih 53 pantai (Google Maps, 2021). Jawa Timur terkenal akan primadona pada wisata yang ditawarkan seperti potensi wisata alam bahari dan pantai. Salah satunya sektor pariwisata pantai yang banyak dikunjungi oleh wisatawan (Lilly Aprilya, 2019). Pantai adalah salah satu tempat favorit untuk kalangan masyarakat yang ingin berlibur dan bersantai-santai bersama keluarga. Seperti halnya di daerah pesisir pantai pulau Madura yang banyak menawarkan wisata alam bahari dan pantai yang sangat mempesona serta dapat menarik wisatawan di beberapa Kabupaten sebut saja Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan berada di Jawa Timur yang memiliki destinasi wisata yang favorit serta memiliki sensasi keindahan yang mampu menarik wisatawan dalam mengexplore keindahan wisata. berikut destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pamekasan seperti Pantai Talang Siring, Pantai Jumiang, Air Terjun Durbugen, Air Terjun Ahatan, Pantai The Legend, Pantai Batu Kerbuy dan lainnya (Maulida Tsuraya, 2022). Salah satu kawasan yang memiliki potensi yang tinggi dan penilaian yang baik dari wisatawan terhadap pemandangan alam yang mempesona serta wisata dapat dikembangkan adalah pariwisata Pantai Jumiang Desa Tanjung, Pantai Talang Siring Desa Montok dan Pantai The Legend Desa Padelegan yang terletak di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Masyarakat yang hidup di daerah pesisir pantai dapat memanfaatkan adanya destinasi wisata tersebut dengan cara menjual makanan, menjadi juru parkir, membuat souvenir, menjadi travel agen dan *tour guide*, serta ikut dalam pengelolaan pantai.

Suatu destinasi wisata tentu dibutuhkan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang berwenang serta Omset Penjualan terhadap destinasi sangat dibutuhkan untuk pengembangan destinasi wisata dan pengembangan UMKM yang berada di daerah pesisir pantai Kabupaten

dalam pengembangan UMKM daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan. Berikut rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah Omset Penjualan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan?

1.2 Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan terhadap pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Omset Penjualan terhadap pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan.

1.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka teori atau dari tujuan penelitian. Selain itu, hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji kembali (Sugiarto, 2017). Hipotesis pada penelitian, sebagai berikut:

H₁: Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan.

H₂: Omset Penjualan berpengaruh positif terhadap Pengembangan UMKM di daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Pamekasan.

1.4 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib
 - a. Laporan kemajuan penelitian;
 - b. Laporan akhir penelitian;
 - c. Publikasi Artikel;
 - d. Log Book kegiatan penelitian;
 - e. Poster Ilmiah.
2. Tambahan Luaran: Publikasi ilmiah Nasional yang terakreditasi.